

ABSTRAK

Wijayanti, Windu. 2024. “Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills pada Novel *Tempurung* karya Oka Rusmini”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman.

Analisis wacana kritis digunakan untuk mengkritik kehidupan sosial, termasuk ketidakadilan yang terjadi terhadap perempuan. Hal tersebut tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga masuk pada sastra yang ditemukan pada cerita-cerita seperti novel yang secara tidak langsung memberikan penggambaran buruk ataupun menyudutkan kaum perempuan. Novel tersebut dianalisis menggunakan kajian wacana kritis untuk mengetahui posisi perempuan pada novel guna mengetahui maksud penulis dalam merepresentasikan tokoh-tokohnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan posisi subjek-objek dan penulis-pembaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian konten analisis. Sumber data pada penelitian ini berupa novel yang berjudul *Tempurung* karya Oka Rusmini. Data pada penelitian ini adalah kutipan dan penggalan cerita dalam novel. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu teknik SBLC dan teknik catat. Data dianalisis untuk menentukan posisi subjek-objek dan penulis-pembaca sesuai teori yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 19 data posisi subjek-objek dan 11 data posisi penulis-pembaca. Hasil analisis tersebut menjelaskan, bahwa posisi yang ditempati oleh tokoh perempuan digunakan oleh penulis untuk mengkritisi budaya, tradisi, dan adat dalam masyarakat yang menyebabkan ketidakadilan. Pada posisi subjek, Dayu sebagai tokoh utama banyak menempati posisi sebagai subjek untuk menampilkan tokoh perempuan lain sebagai objek. Posisi tersebut menunjukkan ketidakadilan yang dialami oleh tokoh perempuan. Kemudian pada posisi penulis-pembaca, penulis novel mengungkapkan sudut pandangnya melalui dua perspektif yaitu laki-laki dan perempuan. Pembaca diajak untuk menempatkan dirinya pada posisi perempuan maupun laki-laki sesuai dengan sudut pandang yang ditampilkan oleh penulis novel.

Kata kunci: novel *Tempurung*, model Sara Mills, analisis wacana kritis, ketidakadilan gender.

ABSTRACT

Wijayanti, Windu. 2024. "Critical Discourse Analysis of Sara Mills Model in Oka Rusmini's Tempurung Novel". Thesis. Faculty of Cultural Sciences. Jenderal Soedirman University.

Critical discourse analysis is used to criticize social life, including injustices that occur against women. This not only happens directly, but also enters literature which is found in stories such as novels which indirectly give a bad depiction or corner women. The novel was analyzed using critical discourse studies to determine the position of women in the novel in order to determine the author's intention in representing the characters. This research aims to describe the subject-object and writer-reader positions.

This research uses a qualitative approach with content analysis research methods. The data source in this research is a novel entitled Tempurung by Oka Rusmini. The data in this research are quotes and story fragments in the novel. The techniques used to collect data are the SBLC technique and note-taking technique. The data is analyzed to determine the subject-object and writer-reader positions according to the theory used.

Based on the results of the analysis, there are 19 subject-object position data and 11 writer-reader position data. The results of this analysis explain that the position occupied by the female character is used by the author to criticize culture, traditions and customs in society which cause injustice. In the subject position, Dayu as the main character occupies a position as a subject to present other female characters as objects. This position shows the injustice experienced by the female character. Then in the writer-reader position, the novel writer expresses his point of view through two perspectives, namely male and female. Readers are invited to place themselves in the position of women or men according to the point of view presented by the novel author.

Key words: *Tempurung novel, Sara Mills model, critical discourse analysis, gender injustice.*